

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, penulis akan merangkum hasil dari bab sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada *channel youtube* Nussa Official, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa frekuensi kemunculan dari keempat aspek empati yang terdiri dari kehangatan, kelembutan, peduli, dan kasihan, sikap peduli merupakan yang tertinggi karena pada setiap episode diceritakan bahwa Nussa dan Rarra selalu memperhatikan sekelilingnya dan tidak memikirkan dirinya sendiri. Selanjutnya kehangatan menempati posisi kedua sebagai sikap yang paling banyak muncul. Di setiap episode Nussa dan Rarra selalu bersikap hangat dan penuh kasih sayang meskipun terkadang terjadi beberapa kekeributan. Diposisi ketiga ditempati oleh kelembutan sebagai sikap yang paling banyak muncul. Pada setiap episodanya Nussa dan Rarra selalu berkata sopan dan lemah lembut terhadap sesama. Sikap kasihan menempati posisi terakhir karena tidak semua episode menceritakan cerita yang dapat menimbulkan efek kasihan atau rasa iba.

Selain kemunculan sikap empati dalam kisahnya, cerita Nussa dan Rarra juga sudah sesuai dengan perkembangan empati siswa Sekolah Dasar. Dari delapan episode terdapat tiga episode yang sesuai dan mengandung perkembangan empati anak usia Sekolah Dasar dimana mereka dapat mengembangkan dirinya dan menyadari bahwa perasaan senang atau sedih yang dirasakan orang lain tidak hanya berlangsung saat itu saja tetapi berlanjut ke waktu yang akan datang, yaitu pada episode Nussa : Toleransi, Nussa : Marahan nih?, dan Nussa Alhamdulillah terkabul.

#### **5.2 Implikasi**

Mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana sudah dikemukakan di atas, terdapat beberapa implikasi yang perlu dicermati dalam upaya meningkatkan empati pada anak khususnya siswa Sekolah Dasar. Hal

ini dikarenakan tontonan yang tersedia saat ini sangat beragam macam dan bentuknya sehingga sulit bagi guru ataupun orang tua untuk membatasi dan membuat anak menonton tayangan yang memang diitujukan untuk anak seusianya. *Youtube* merupakan salah satu *platform* media sosial yang bersifat universal. Siapapun dapat menyaksikan berbagai macam video yang diinginkannya tanpa terkecuali. Guru dan orang tua sebagai orang yang lebih dewasa dan mengerti mana baik dan buruk sudah seharusnya berkewajiban untuk membatasi dan mengawasi apa yang anak saksikan dari *youtube* dan hal tersebut hanya dapat berjalan jika kedua belah pihak bekerja sama dalam membatasi tayangan-tayangan yang disaksikan siswa.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi baik untuk guru dan peneliti selanjutnya mengenai *channel youtube*, sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Berdasarkan hasil analisis bahwa aspek empati yang terdapat pada *channel youtube* Nussa Official cukup banyak, maka peneliti juga perlu belajar mengenai aspek-aspek empati yang diajarkan dalam Nussa Official sehingga jika peneliti menjadi pendidik nanti peneliti dapat menularkan kebiasaan positif kepada siswa.

#### 2. Bagi Guru

Setelah dilakukan analisis bahwa setiap kisah Nussa dan Rarra mengandung hampir semua aspek empati seperti yang dikemukakan Batson dan Coke, ada baiknya jika guru lebih mengenalkan dan mempromosikan *channel youtube* Nussa Official karena di dalamnya mengandung unsur pendidikan. Karena durasinya yang sebentar, episode-episode dalam Nussa Official juga dapat dijadikan sebagai selingan pembelajaran dalam rangka menanamkan sikap empati pada siswa.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis lebih dalam lagi kisah-kisah Nussa dan Rarra. Analisis yang dilakukan juga bisa berupa

menganalisis aspek-aspek lain yang memungkinkan. Selain pada *channel youtube* Nussa Official, analisis sikap empati juga dapat dilakukan pada *channel youtube* lain yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Karena pada saat ini konten-konten yang terdapat pada youtube sudah tidak dapat dikendalikan lagi sehingga akan sangat bermanfaat apabila peneliti selanjutnya menganalisis *channel-channel youtube* yang bermanfaat dan sesuai dengan perkembangan siswa.